

ABSTRAK

Tahu serasi dengan merek tanpa izin banyak beredar di pasaran. Salah satu tahu serasi yang sudah terdaftar dan menjadi korban penggunaan merek tanpa izin adalah tahu serasi Oom Shin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan merek “tahu serasi Oom Shin” tanpa izin oleh produsen tahu dan pedagang tahu di daerah Bandungan Kabupaten Semarang kepada pemegang hak atas merek tersebut dan implementasi perlindungan konsumen atas beredarnya merek tahu serasi Oom Shin yang diproduksi oleh produsen tahu dan pedagang tahu tanpa izin.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan normatif empiris dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data pokok yang digunakan dalam penulisan ini ialah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa studi pustaka. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menyatakan bahwa dampak penggunaan merek “tahu serasi Oom Shin” tanpa izin oleh produsen tahu dan pedagang tahu di daerah Bandungan Kabupaten Semarang kepada pemegang hak atas merek tersebut adalah merusak grafik omset hasil penjualan dan implementasi hukum perlindungan konsumen dapat dijadikan dasar hukum bagi konsumen yang merasa dirugikan untuk mengajukan gugatan.

Kata Kunci: Merek, Tahu Serasi Oom Shin, Perlindungan Konsumen